

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Respon psikologis adalah reaksi mental, emosional, dan perilaku yang dialami individu terhadap rangsangan internal atau eksternal. Reaksi ini bisa bervariasi yang dipengaruhi oleh pada situasi dan individu, mencakup berbagai bentuk seperti perubahan emosi, kognisi, dan tingkah laku. Respon psikologis bermacam macam seperti depresi, kecemasan, stress, bipolar, skizofrenia. Dalam penelitian ini respon psikologis adalah depresi, stress dan anxiety. Depresi dan gangguan suasana hati berhubungan dengan masalah kesehatan terbesar di dunia. Banyaknya tekanan kehidupan, stres interpersonal dan penolakan sosial, menjadi faktor risiko terbesar mengalami depresi. Depresi adalah suatu kondisi seseorang merasa sedih, kecewa saat mengalami suatu perubahan, kehilangan, kegagalan dan menjadi patologis ketika tidak mampu beradaptasi. Depresi merupakan suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang secara afektif, fisiologis, kognitif dan perilaku sehingga mengubah pola dan respon yang biasa dilakukan. (Hadi et al., 2017) Stres merupakan suatu keadaan yang dialami oleh manusia ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya (Seto et al., 2020) . Anxiety atau kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang dirasakan oleh seseorang, disertai dengan respon otonom dan seringkali bersumber dari hal yang tidak diketahui oleh individu. Kecemasan merupakan hal normal apabila kecemasan tersebut dapat

mendukung perilaku adaptif seseorang untuk mempersiapkan menghadapi apa yang ditakutinya. Namun, kecemasan akan menjadi suatu hal yang tidak normal apabila direspon secara berlebihan. Kecemasan merupakan gangguan psikiatri yang paling sering ditemukan di semua rentang usia. (Muhammad A et al., 2021).

Nyeri adalah ketidaknyamanan yang dapat di sebabkan oleh efek dari penyakit-penyakit tertentu atau akibat cedera Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan beberapa pemeriksaan diagnostic atau pengobatan (Darma et al., 2022) Nyeri akut pada pasien setelah operasi umumnya disertai respons emosional dan autonomic respon yang menimbulkan respon fisiologis yang dapat mengganggu proses penyembuhan pasien (Rosuli et al., 2022). Tingkat dan keparahan nyeri post operasi tergantung pada fisiologis dan psikologis individu dan toleransi yang ditimbulkan nyeri (Supriyanto, 2015) Intensitas nyeri pasca setelah operasi (nyeri post operasi) memiliki hubungan dengan respon psikologis terutama kecemasan dan depresi pada pasien. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rosuli, bahwa terdapat hubungan intensitas nyeri dengan kecemasan pada pasien pasca operasi. (Rosuli et al., 2022). Dalam penelitian ini berfokus respon psikologis terhadap nyeri pasien pasca operasi tiroidektomi. Pasca operasi tiroidektomi sering kali disertai dengan komplikasi, seperti nyeri leher, kekakuan otot, dan gangguan pernapasan ringan. Hal ini terjadi akibat ketegangan pada jaringan otot leher setelah operasi, yang menghambat pergerakan pasien dan berdampak pada kondisi

psikologis mereka, termasuk munculnya kecemasan akibat keterbatasan dalam aktivitas sehari-hari. Selain memengaruhi kenyamanan pasien, kondisi ini juga memperpanjang masa pemulihan dan menurunkan kualitas hidup. Banyak pasien mengalami kesulitan untuk kembali menjalani aktivitas normal, terutama selama minggu pertama setelah operasi. Masalah pasca operasi tiroidektomi menjadi perhatian yang cukup besar. Studi menunjukkan bahwa hingga 70% pasien melaporkan nyeri leher dan kekuan otot setelah prosedur ini. Di Indonesia, prevalensi kondisi serupa juga cukup tinggi. Kondisi ini tidak hanya menghambat proses penyembuhan, tetapi juga meningkatkan beban psikologis pasien, seperti stress dan kecemasan yang bisa memperlambat proses kesembuhan pasien (Hoi et al, 2020) Hal ini sejalan dengan pasien post operasi tiroidektomi masih khawatir akan bekas jahitan lepad atau pendarahan dan terasa nyeri saat melakukan mobilasi dini.

Rumah Sakit RSUD Dr. Iskak Tulungagung adalah milik pemerintah kabupaten pertama di Indonesia yang mempunyai kapasitas melakukan pendidikan Felohip Kardiologi Intervensi . Rumah sakit RSUD Dr. Iskak merupakan salah satu rumah sakit tipe A, dalam kualitas dan pelayanan yang sudah tidak diragukan lagi. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat 40 pasien tiroid yang berada di ruang Graha Mandiri lantai 2 dan Ruang Anggrek. Kedua ruangan tersebut memiliki lingkungan yang berbeda, Ruang Graha Mandiri Lantai 2 merupakan bangunan baru yang mungkin lebih nyaman dari Ruang Anggrek yang merupakan bangunan lama. Dikarenakan Rumah Sakit RSUD Iskak Tulungagung tipe A masyarakat

memberikan kepercayaan penyembuhan penyakit dan medical check up kesehatan di rumah sakit tersebut terutama dalam pasien tiroidektomi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Respon Psikologis Dengan Tingkat Nyeri Terhadap Pasien Post Operasi Tiroidektomi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri pasien post operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi respon psikologis pada pasien post operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung
2. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada pasien post operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung
3. Menganalisis hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi pemahaman dan sumber pengetahuan baru yang bermanfaat mengenai hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi tiroidektomi pada keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidikan

Menambah referensi ilmiah yang relevan dalam proses pembelajaran mengenai Hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri Pada Pasien Post Operasi Tiroidektomi Di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

a. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan riset keperawatan, khususnya penelitian tentang Hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri Pada Pasien Post Operasi Tiroidektomi Di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

b. Bagi Pasien

Dapat mengetahui respon psikologis dapat membantu meningkatkan fleksibilitas dalam meningkatkan proses kesembuhan.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Menambah literatur ilmiah dan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan terkait Hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri Pada Pasien Post Operasi Tiroidektomi Di RSUD Dr. Iskak Tulungagung